

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian Kuantitatif Non Eksperimental**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental dimana menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (*point time apporoach*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan dan akan diberikan secara langsung kepada masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yang berumur  $\geq 18$  tahun. Kemudian pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh nantinya dalam berbentuk angka (skor atau nilai) atau pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Saketa Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu yang memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang masuk kedalam bidang-bidang yang diteliti (Amirullah, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa

Saketa Kecamatan Gane Barat yang memahami dan bisa mengisi kuisisioner yaitu sebanyak 500 jiwa yang berumur  $\geq 18$  tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah anggota dari populasi yang mencerminkan sifat dan ciri yang kemudian dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Saketa yang berumur  $\geq 18$  tahun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel secara random, dimana data yang diperoleh nantinya dalam berbentuk angka (skor atau nilai) atau pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik.

Persyaratan umum yang dapat diikutsertakan kedalam penelitian disebut kriteria inklusi. Kriteria inklusi didalam penelitian ini yaitu:

- a. Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yang berusia  $\geq 18$  tahun
- b. Bisa memahami dan mengisi kuisisioner
- c. Masyarakat yang bersedia menjadi responden

Penyebab subjek penelitian yang memenuhi syarat tetapi tidak dapat diikutsertakan disebut kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi didalam penelitian ini yaitu:

- a. Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat tetapi tidak lengkap dalam mengisi kuisisioner
- b. Tenaga kesehatan Desa Saketa Kecamatan Gane Barat

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi (500)

d = level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non- eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta).

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{500}{500 (0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{500}{500 (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83,33 \sim 85$$

jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 jiwa.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Covid-19

Covid-19 (coronavirus) adalah suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East*

*Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

2. Vaksin Covid-19

Vaksin Covid-19 adalah produk biologi yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit Covid-19.

3. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan vaksin Covid-19 masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat dapat diukur dengan menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai vaksin Covid-19. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori baik jika nilainya  $\geq 75\%$ , kategori cukup jika nilainya 56-74%, dan kategori kurang jika nilainya  $\leq 55\%$ .

4. Masyarakat

Masyarakat yang tinggal di Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yang berusia  $\geq 18$  tahun.

5. Kuisisioner

Kuisisioner penelitian ini berisi pertanyaan pengetahuan tentang Covid-19 dan pemahaman tentang vaksin Covid-19

6. Kategori tingkat pengetahuan masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yaitu terdiri dari kategori baik apabila presentase jawaban benar 76%-100%, cukup apabila presentase jawaban benar

56%-75% dan kurang apabila presentase jawaban benar kurang dari 56% (Cahyaningrum, 2016).

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai (Nasution, 2017). Macam variabel penelitian dibedakan menjadi 2 menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas didalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat

2. Variabel Terikat

Variabel terikat didalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin dan Covid-19

#### **F. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data diperlukan instrument dalam penelitian, yang merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Instrument dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi atau hal-hal yang diketahui (Hernawan & Purnamasari, 2017).

Responden didalam penelitian ini yang dimaksud adalah Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yang berumur

≥18 tahun. Kuisisioner yang disebarakan secara langsung kepada Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat akan menjadi data primer dalam penelitian ini. Dan hasil dari observasi ini akan sangat membantu peneliti dalam mengevaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat Tentang Penggunaan Vaksin Covid-19.

**Tabel 3.1 Kuisisioner Pengetahuan Mengenai Covid-19**

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?			
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19 ?			
3.	Apakah anda mengetahui bagaimana gejala Covid-19 ?			
4.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker?			
5.	Apakah anda mengetahui Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun atau handsanitizer ?			
6.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?			
7.	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk dan bersin ?			
8.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat untuk covid-19?			
9.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat untuk Covid-19?			
10.	Apakah anda mengetahui cara menggunakan masker yang benar ?			
11.	Apakah anda mengetahui jenis masker yang dianjurkan untuk mecegah penularan Covid-19 ?			
12.	Apakah anda mengetahui 6 langkah mencuci tangan ?			
13.	Apakah anda mengetahui tentang ODP dan OTG?			
14.	Apakah anda mengetahui tentang karantina mandiri?			
15.	Apakah anda mengetahui berapa lama virus dapat bertahan di permukaan benda?			

16.	Apakah anda mengetahui tes yang dapat dilakukan untuk mengetahui seseorang positif Covid-19 ?			
17.	Apakah anda mengetahui kapan harus mencari pertolongan medis jika anda mengalami gejala Covid-19?			
18.	Apakah anda mengetahui pentingnya menjaga jarak selama berada diluar rumah?			
19.	Apakah anda mengetahui tentang pentingnya tidak menyentuh area mata, hidung dan mulut (segitiga wajah) setelah memegang sesuatu?			
20.	Apakah anda mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan sejak tertular atau terinfeksi hingga muncul gejala penyakit infeksi Covid-19?			

**Tabel 3.2 Kuisiner Pemahaman Vaksin Covid-19**

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19?			
2.	Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksin Covid-19 ?			
3.	Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan?			
4.	Apakah anda mengetahui Efek samping pemberian vaksin Covid-19?			
5.	Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak mendapatkan vaksin Covid-19 ?			
6.	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 dilakukan sebanyak 2 kali ?			
7.	Apakah anda tahu bahwa vaksin covid-19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit covid-19?			
8.	Apakah anda mengetahui bahwa lansia sudah bisa vaksin Covid-19 ?			
9.	Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi covid-19?			
10.	Apakah anda mengetahui orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam?			
11.	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid-19 bisa mendapatkan vaksin Covid-19?			
12.	Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan?			

13.	Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua harus menggunakan jenis vaksin yg sama?			
14.	Apakah anda mengetahui bahwa vaksin covid sudah aman untuk digunakan?			
15.	Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)?			
16.	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ?			
17.	Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan kedua ?			
18.	Apakah anda mengetahui bahwa anak-anak dibawah umur 18 tahun belum boleh untuk di vaksin?			
19.	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ?			
20.	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis oleh pemerintah ?			

Jenis kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (*Closed Quisitionnaire*) yaitu kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan menggunakan skala likert. Penggunaan skala Likert menurut Sugiyono (2013:132) adalah “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuisisioner digunakan, maka harus diuji terlebih dahulu validitasnya dari masing-masing pertanyaan yang ada. Validitas sendiri berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Rahman, 2016). Validitas

menunjukkan tingkat kemampuan instrument penelitian, mengikuti apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan sebaiknya pada setiap butir pertanyaan dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid (Shandy, 2017).

Pada penelitian ini kuisisioner yang telah dibuat diuji coba pada masyarakat desa Sekely Kecamatan Gane Barat Selatan sebanyak 30 orang, yang memiliki karakteristik dan profil yang hampir sama dengan masyarakat desa Saketa Kecamatan Gane Barat. Kemudian agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam uji validitas memberikan hasil yang akurat, tepat dan cepat maka digunakan alat bantu komputer dengan Program IBM SPSS (Statistical Program for Social Science) Statistics.

Suatu instrumen sudah reliabel atau handal sebagai alat pengumpul data apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala yang sama pada waktu yang berlainan. Artinya alat ukur tersebut stabil dan dapat diandalkan juga dapat diramalkan. Dalam uji reliabilitas dapat dilakukan kepada seluruh butir pertanyaan secara bersama-sama. Jika nilai Alpha  $>$  0,60 maka reliable (Shandy, 2017).

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Pengeditan Data**

Pemeriksaan kembali atau koreksi data yang telah dikumpulkan disebut dengan pengeditan. Jika dalam pengisian kuisioner responden tidak mengisi dengan lengkap, maka peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali dengan lengkap. Akan tetapi jika hal tersebut tidak dapat dilakukan, maka sebaiknya kuisioner tersebut tidak digunakan untuk kepentingan analisis data (Aedi, 2010).

### **2. Coding dan Transformasi Data**

Pemberian kode-kode tertentu pada setiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama disebut dengan coding (pengkodean). Sedangkan transformasi data dilakukan dengan memberikan skor (Aedi, 2010).

### **3. Tabulasi**

Proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis disebut dengan tabulasi. Tabulasi yang dimaksud adalah dengan memindahkan data ke dalam sistem komputer. Peneliti menggunakan software SPSS v.25 for windows karena tabel yang dibuat harus dapat meringkas semua data yang akan dianalisis (Aedi, 2010).

#### 4. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah berupa perhitungan persentase yang kemudian data di deskripsikan berdasarkan perhitungan persentase tentang variable X.

#### H. Analisis Data

Analisis data didalam penelitian ini dapat menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang sudah didapat kemudian diolah dan dianalisis. Data dianalisis dalam bentuk presentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah skor dijumlahkan, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)

N : Total Skor Keseluruhan

Cara penentuan tingkat pengetahuan dari penelitian ini adalah dengan melihat tingkat pengetahuan masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat termasuk kedalam kategori baik jika nilainya  $\geq 75\%$ , kategori cukup jika nilainya 56-74%, dan kategori kurang jika nilainya  $\leq 55\%$ . Presentase nilai dari tingkat pengetahuan didapat dengan memasukkan angka-angka kedalam rumus diatas. Hasil dari perhitungannya adalah yang akan diambil dan dilihat masuk kedalam kategori baik, cukup atau kurang.

Data yang dianalisis meliputi :

1. Tingkat Pengetahuan Vaksin Covid-19 Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat
2. Tingkat Pengetahuan Covid-19 Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat